

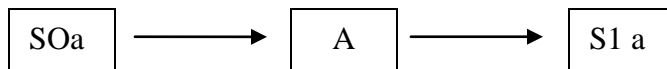
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/ perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*) (Hidayat, 2010).



Keterangan :

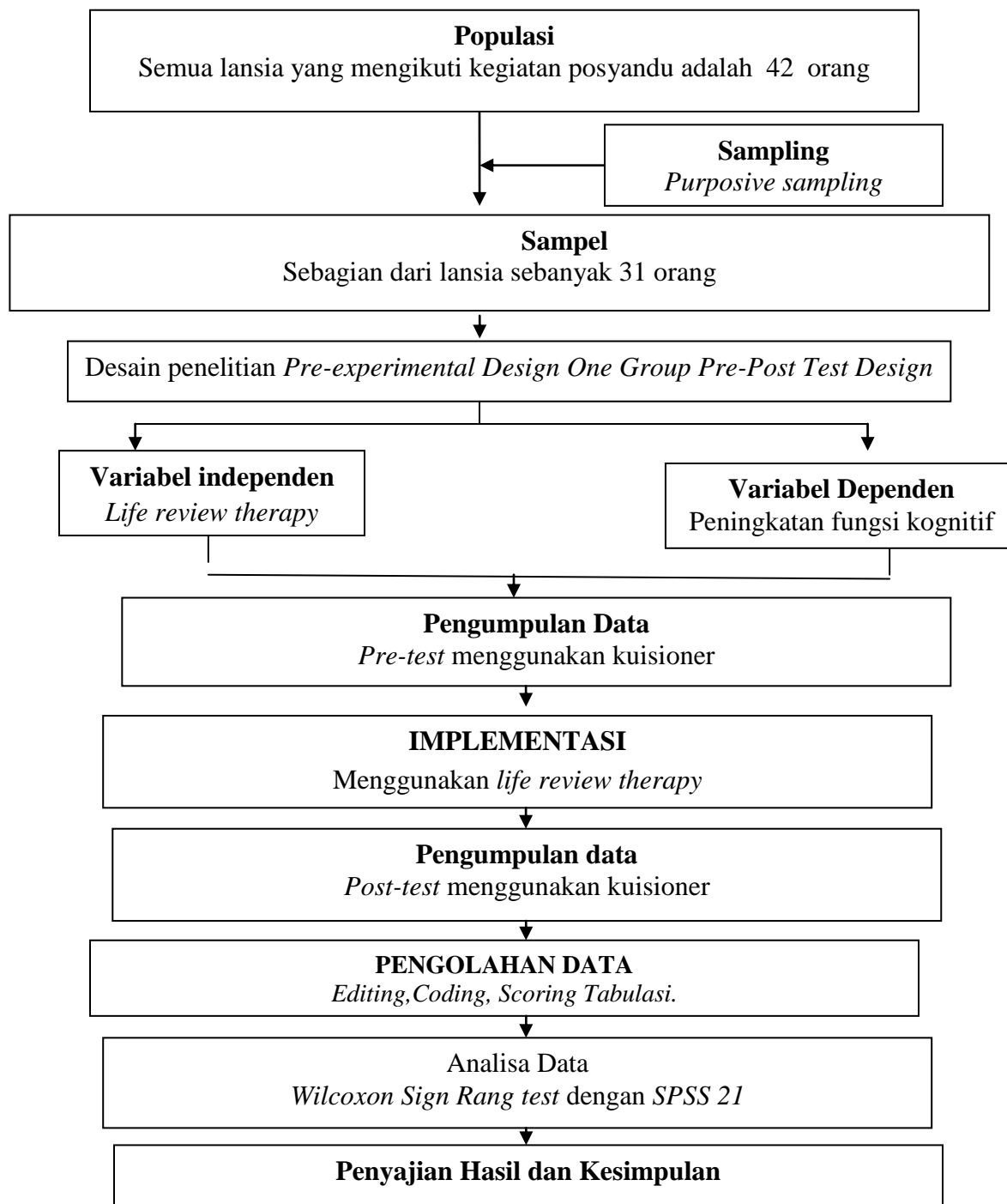
SOa : pengukuran peningkatan fungsi kognitif sebelum perlakuan

A : *life review therapy*

S1 a : pengukuran peningkatan fungsi kognitif sebelum perlakuan

Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian *pre-eksperimental* jenis *one group pre-post test*

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh *life review therapy* terhadap peningkatan fungsi kognitif di Kelurahan Pacarkembang

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di posyandu kelurahan Pacarkembang yang mengalami gangguan kognitif.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat; 2010). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah kriteria sampel meliputi Kriteria inklusi dan eksklusi. Dimana Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat; 2010).

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sample penelitian yang memenuhi syarat sebagai sample (Hidayat,2010)

kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Lansia yang terdaftar di posyandu lansia kelurahan pacarkembang
2. Lansia yang berdomisili di Pacarkembang
3. Mempunyai foto kenangan

4. Responden yang mengalami gangguan kognitif
5. Lansia yang tinggal bersama keluarganya dirumah
6. Tidak mengalami keterbatasan fisik
7. Bersedia menjadi responden
8. Usia lansia 60 ke atas

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Lansia yang berhalangan hadir dalam kegiatan dan lansia yang mengundurkan diri menjadi responden karena alasan tertentu. (misalnya sakit, dll)

3.3.2 Teknik Sampling

Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik simple *purposive sampling* yaitu pengambilan dengan cara pengambilan sampel pada untuk tujuan tertentu (Hidayat;2010). Pengambilan sampel di kelurahan pacarkembang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi

Penentuan sampel dengan cara memberikan kuisisioner pada populasi kemudian melihat hasil kuisisioner apabila hasil dari kuisisioner menunjukkan responden mengalami gangguan

3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional

3.4.1 Variabel independen

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah *life review therapy*

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah peningkatan fungsi kognitif

3.4.3. Definisi Operasional

Tabel 3.3.4 Definisi operasional pengaruh *life review therapy* terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di posyandu kelurahan Pacarkembang Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent life review therapy</i>	Terapy dengan melihat gambaran pengalaman kejadian di mana di dalamnya seseorang akan melihat secara cepat tentang totalitas riwayat kehidupannya	a. Pelaksanaan 4 minggu b. Frekuensi 2 kali/minggu c. Lama pelaksanaan 35 menit d. Dengan tenaga ahli (Haight dan Dias 2011)	SOP	-	-

Dependent Peningkatan fungsi kognitif	Aktifitas dalam berfikir secara sadar untuk mengingat, menganalisa, menilai dan memecahkan masalah	a. Orientasi b. Registrasi c. Atensi dan kalkulas d. Mengingat kembali (Recall) e. Bahasa	Kuesioner dengan menggunakan Mini Mental Status Examination (MMSE)	Ordinal	4. Normal: skor 25-30 3. gangguan kognitif ringan skor 21-24, 2. Gangguan kognitif sedang skor 11-20 1. Gangguan g kognitif berat skor <11.
---	--	---	--	---------	--

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Formulir *Informed Consent*
2. Lembar Kuisioner yang terdiri dari Kuesioner dengan menggunakan *Mini Mental Status Examination* (MMSE)

3.5.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di posyandu lansia Kelurahan Pacarkembang kota Surabaya.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Menyerahkan surat ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan linmas
4. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Puskesmas Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya.
5. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Ketua Posyandu lansia Pacar Kembang Surabaya.
6. Koordinasi dengan ketua, dan kader posyandu di Kelurahan Pacar Kembang untuk menentukan jadwal penelitian diposyandu
7. Melakukan pengumpulan data yaitu menyeleksi calon responden dengan berpedoman kepada kriteria inklusi.
8. Melakukan menjelaskan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden
9. Memberikan *informed consent* dan di tandatangani oleh responden.
10. Membagi kuesioner MMSE kepada responden, peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

11. selanjutnya peneliti mengumpulkan data awal di posyandu Lansia yang sudah mendapat persetujuan dari puskesmas tersebut dengan cara “*door to door*” ke rumah lansia dengan bantuan kader posyandu *Life review therapy* dilakukan 2xminggu sekali dalam batasan waktu 4 minggu

3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Scoring*

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. pada kuesioner kognitif menggunakan Mini Mental Status Examination (MMSE)

- a. Skor total berkisar antara 0-30, untuk skor 25-30 menggambarkan kemampuan kognitif normal .
- b. Skor MMSE 21-24 dicurigai mempunyai kerusakan fungsi kognitif ringan.
- c. Skor MMSE 11-20 dicurigai mempunyai kerusakan fungsi kognitif sedang
- d. Skor MMSE ≤ 11 terdapat kerusakan aspek fungsi kognitif berat

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* (*Pre-Post*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 21. Dimana uji komparasi pada satu sampel berpasangan (dua pengamatan) yakni ingin membandingkan dua pengamatan yang berasal dari satu sampel. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak klien.

3.6.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Pada klien lansia yang mengalami gangguan yang bersedia untuk menjadi responden, peneliti tidak akan mencatat nama untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh peneliti.

3.6.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden terjamin dan menjadi tanggung jawab peneliti. Data hanya akan disajikan kepada tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6.4 *Beneficence dan non-maleficence* (menguntungkan dan tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini terapi yang diberikan oleh peneliti tidak memberikan efek samping kepada lansia.

3.6.5 *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.

3.7 Keterbatasan

1. Adanya perubahan psikologis pada lansia berupa perubahan minat pada saat penelitian beberapa lansia malas untuk mengungkapkan masa anak-anak, remaja, dewasa, sampai lansia.

2. Selama proses pelaksanaan penelitian ini antara lain penelitian ini terbatas pada waktu dimana lansia bersedia menerima peneliti dengan kunjungan *door to door* yang sudah dijadwalkan namun beberapa kunjungan kerumah lansia tidak ada dirumah.
3. Selama proses pelaksanaan penelitian jadwal yang ditentukan untuk kunjungan ada perubahan sesuai yang diinginkan lansia yaitu hari dan jamnya.